BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atua menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pengukuran skala likert. Data kuantitatif adalah data

yang berbentuk angka atau bilangan yang diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) pengukuran skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2008) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer disini diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini , yiatu:

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ingin diketahui (Arikunto, 2010). Sedangkan

menurut Sugiyono (2012) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka melalui Tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Arikunto, 2010). Adapun data yang diperoleh dari wawancara berupa data dan keterangan yang menunjang bari analisis dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengukuran Variabel

Teknik penskalaan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan teknik *self report* bagi pengukuran sikap dimana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan (Churchill, 2005).

Jawaban yang diberikan responden, diberi nilai dengan merefleksikan secara konsisten dari sikap responden yaitu dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari kuisioner yang diajukan pada responden. Untuk menganaslisis secara kuantitatif pada penelitian ini, alternatif jawaban di tetapkan dengan skor. Jawaban-jawaban dari responden dibagi dalam 5 tingkatan yaitu:

1. Jawaban A (Sangat Baik)
2. Jawaban B (Baik)
3. Jawaban C (Cukup Baik)
4. Jawaban D (Tidak Baik)
5. Jawaban E (Sangat Tidak Baik)

Dimana untuk jawaban dari reponden dikaitkan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Jawaban A (Sangat Baik) diberikan skor 5, sebagai jawaban dari *supply chain management* memiliki indikasi sangat tinggi, dan kinerja perusahaan memiliki indikasi sangat tinggi dalam pengukuranya.
2. Jawaban B (Baik) diberikan skor 4, sebagai jawaban dari *supply chain management* memiliki indikasi tinggi, dan kinerja perusahaan memiliki indikasi tinggi dalam pengukuranya.
3. Jawaban C (Cukup Baik) diberikan skor 3, sebagai jawaban dari *supply chain management* memiliki indikasi cukup tinggi, dan kinerja perusahaan memiliki indikasi cukup tinggi dalam pengukuranya.

4. Jawaban D (Tidak Baik) diberikan skor 2, sebagai jawaban dari *supply chain management* memiliki indikasi rendah, dan kinerja perusahaan memiliki indikasi rendah dalam pengukuranya.
5. Jawaban E (Sangat Tidak Baik) diberikan skor 1, sebagai jawaban dari *supply chain management* memiliki indikasi sangat rendah, dan kinerja perusahaan memiliki indikasi sangat rendah dalam pengukuranya.

F. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM pangan olahan yang ada di wilayah Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012). Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka pengambilan

sample menggunakan rumus Lemeshow. sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 97 UMKM pangan olahan. Rumus Lemeshow dan perhitungan sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 \times 0{,}5(1-0{,}5)}{0{,}1^2} = \frac{3{,}8416 \times 0{,}25}{0{,}01}$$

$$n = \frac{0{,}9604}{0{,}01} = 96{,}04 \; dibulatkan \; 97$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1.96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error 10%

Ada dua macam teknik pengambilan sampel yaitu random sampling dan *non random sampling.* Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *non random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Ada beberapa cara pengambilan sampel menggunakan *non random sampling*, salah satunya *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Adapun ciri-ciri yang dimaksud yaitu, sebagai berikut:

a) Merupakan UMKM pangan olahan, seperti penjual jus, milkshake, nasi pecel, lalapan, kue cubit dan lain sebagainya.

b) Telah berdiri minimal 1 tahun.

G. Definisi Operasional Variabel

1. *Supply chain management* (manajemen rantai pasokan)

Supply chain management (manajemen rantai pasokan) adalah integrasi dari pemasok, produsen, reseller dan konsumen agar produk yang diterima dari produsen tepat jumlah, tepat waktu, tepat kualitas dan tepat harga. Untuk mengukur kinerja manajemen rantai pasokan dapat menggunakan indikator *cost*, *quality*, *flexibility* dan *delivery*. Penjelasan keempat indikator sebagai berikut:

a. *Cost* (biaya)

Biaya pada penelitian ini dilihat dari biaya yang dikeluarkan oleh produsen untuk memperoleh bahan baku dari supplier. Subindikator biaya yaitu biaya operasional, harga perolehan bahan baku dan biaya pengiriman bahan baku.

b. *Quality* (kualitas)

Kualitas pada penelitian ini dilihat dari kualitas bahan baku yang diterima dari supplier. Sub indikator dari kualitas yaitu kualitas bahan baku, kualitas bahan baku yang diterima dan supplier manjaga kualitas.

c. *Flexibility* (fleksibilitas)

Fleksibilitas pada penelitian ini dilihat dari kecekatan supplier dalam merespon perubahan dari permintaan produsen. Sub indikator dari fleksibilitas yaitu keandalan supplier, ragam jenis bahan baku yang disediakan supplier dan kecekatan supplier dalam menghadapi perubahan.

d. *Delivery* (pengiriman)

Pengiriman pada penelitian ini dilihat dari sub indikator ketepatan waktu pengiriman, lokasi supplier, ketepatan waktu supplier dan kesigapan supplier.

2. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, dilihat dari segi keungaan, pemasaran, proses produksi dan karyawan. Dalam penelitian ini indikator kinerja perusahaan yang digunakan, menurut Kaplan dan Norton (1996) yiatu :

a. Prespektif keuangan, prespektif ini dilihat kenaikan keuntungan, pengembalian modal, pembayaran gaji karyawan, pengembangan produk dan pengembangan cabang.
b. Prespektif pelanggan, prespektif ini dilihat dari loyalitas pelanggan, rekomendasi konsumen, konsumen bertambah, kepuasan konsumen dan komplain konsumen.
c. Prespektif proses bisnis internal, prespektif ini dilihat dari kualitas produk, kualitas bahan baku, inovasi, inovasi sesuai harapan konsumen, dan ragam menu yang disediakan.
d. Prespektif pertumbuhan dan pembelajaran, prespektif ini dilihat dari fasilitas usaha, fasilitas untuk karyawan, kompetensi

karyawan, keahlian tambahan karyawan dan kompensasi karyawan.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat menjawab secara cermat tentang variable yang diukur. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian validitas ini menggunakan *Product Moment* yiatu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebagainya (Ghozali, 2005). Rumus korelasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\right\} - \left\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : menunjukkan indeks korelasi antara dua variable yang dikorelasikan

r : koefisien validitas item yang dicari, dua variable yang dikorelasikan

X : skor untuk pertanyaan yang dipilih

Y : skor total yang diperoleh dari seluruh item

n : banyak responden

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012). Reliabilitas menunjukan tingkat keterandalan instrument, apabila datanya memang benar sesuai kenyataan maka berapa kalipun diambil tetap akan memperoleh hasil yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dengan rentang skor antara 1-5 cmenggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{\sum kS_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

R : reliabilitas instrument

K : jumlah kuisioner instrument

S_i^2 : jumlah varians item

S_t^2 : varians total item

I. Metode Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini rentang skala digunakan untuk mengetahui bagaimana *supply chain management* dan kinerja perusahaan pada UMKM olahan pangan wilayah Sawojajar, kecamatan Kedungkandang, Kota Malang dengan menggunakan rumus rentang skala (Umar, 2008) sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{97(5-1)}{5} = \frac{388}{5} = 77{,}6$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diperoleh sebesar 77,6 dibulatkan mejadi 78, dengan demikian skala penelitian setiap kriteria tertera pada table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rentang Skala Variabel *supply chain management* dan kinerja perusahaan

Rentang Skala	*Supply Chain Management*	Kinerja Perusahaan
97-175	Sangat Rendah	Sangat Rendah
176-254	Rendah	Rendah
255-333	Cukup	Cukup
334-412	Tinggi	Tinggi
413-491	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Perhitungan rentang skala

2. Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2012) mengemukakan bawha, analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai variable independen di manipulasi atau

dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen (Sugiyono, 2012). Adapun bentuk persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

a : kostanta

b : koefisien regresi

Y ; variable dependen (kinerja perusahaan)

X : variabl independen (*supply chain management*)

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_{\text{戰}} Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

a : kostanta

b : koefisien regresi

Y ; variable dependen (kinerja perusahaan)

X : variabl independen (*supply chain management*)

n : Lamanya periode

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variable kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variable *supply chain management*, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd). Rumus dari korelasi determninasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \, x \, 100\%$$

Keterangan:

Kd : nilai koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

4. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil model regresi tersebut. Bila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% (α=5% = 0,05) maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variable dependen. Untuk menghitung F_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2/2}{(1 - r^2)/(n - k_{-1})}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

N : jumlah responden

K_{-1} : jumlah variable independen

5. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variable-variabel lain adalah nol. Menurut Sugiyono (2012) dalam uji t-statistik ada 2 jenis kriteria pengujian yaitu:

a. Pengujian dua arah (*two tal test*)

Pengujian dua arah digunakan ketika kita tidak memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh bariabel bebas terhadap variable tidak bebas.

b. Pengujian satu arah (*one tail test*)

Pengujian satu arah digunakan ketika kita memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variable bebas terhadap variable tidak bebas.

Untuk mengetahui apakah variable-variabe koefisien korelasi r signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji t_{hitung}. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : statistic uji korelasi (t_{hitung})

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

r^2 : koefisien determinasi

Adapun pengujian yang dilakukan dengan ketentuan sesuai kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan menurut Sugiyono (2010) adalah:

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

H_0 : $r = 0$, tidak terdapat pengaruh yang antara *supply chain*

management terhadap kinerja perusahaan.

H_a : $r \neq 0$, terdapat pengaruh yang antara *supply chain*

management terhadap kinerja perusahaan.